

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang didasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan. Adapun simpulan dan sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan peneliti tindakan kelas yang sudah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada siswa kelas IV SDN 1 Bojongcae Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak secara umum dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan pengambilan keputusan pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dalam pembelajaran IPS dan sikap dalam keterampilan pengambilan keputusan siswa pada setiap siklusnya.

Secara khusus terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Bojongcae Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak adalah agar mendorong siswa untuk menyadari masalah, merumuskan masalah, dan mencari solusi dari berbagai alternative pilihan yang tepat. Penelitian dirancang dengan memperlihatkan video tentang masalah sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan alat bantuan berupa laptop. Hal ini bertujuan untuk menstimulus siswa supaya bisa memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitarnya. Adapun teknik untuk mendapatkan gambaran mengenai sikap siswa dalam keterampilan pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) yang bertujuan untuk menilai sikap siswa selama diskusi dalam kelompoknya.

2. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Bojongcae Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak yang terdiri dari tiga enam tahap yaitu tahap pengelompokan dan pemilihan topik, tahap perencanaan, tahap investigasi, tahap pengorganisasian, tahap presentasi dan terakhir tahap evaluasi. Semua tahapan sudah dilaksanakan dengan baik pada siklusnya. Pada saat pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai sebagai praktikum. Dalam kegiatan pembelajaran guru meminta siswa untuk aktif dalam setiap langkahnya sehingga siswa dapat memecahkan masalah dengan mengambil keputusan yang tepat disertai dengan alasannya. Hal ini terlihat pada siklus 3 bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan kemampuan menggali masalah yang diberikan oleh guru sudah sangat baik sehingga siswa mampu memecahkan dan mengambil keputusan terbaik berdasarkan hasil pengamatannya disertai dengan alasan yang kuat.
3. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil yaitu; a) kemampuan keterampilan pengambilan keputusan siswa, dan b) sikap keterampilan pengambilan keputusan siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok.
 - a) Kemampuan keterampilan pengambilan keputusan siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa pada pembelajaran IPS. Terlihat dengan tindakan yang diberikan sampai dengan siklus 3 yang mengalami peningkatan. Nilai kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan berada pada kategori rendah, sedangkan pada siklus 3 mengalami kenaikan yang signifikan dan berada pada kategori sangat tinggi, artinya keputusan yang

diambil sudah tepat pada sasaran, jelas, sistematis, logis, pemahamannya lengkap sesuai dengan permasalahan dan keputusan yang diambil sudah rasional.

b) Sikap keterampilan pengambilan keputusan siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sikap keterampilan pengambilan keputusan siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada pembelajaran IPS mengalami perubahan. Terlihat dari perubahan sikap siswa dalam keterampilan pengambilan keputusan dari siklus 1 sampai dengan siklus 3. Pada pembelajaran siklus 1 siswa berada pada kategori rendah, sedangkan pada siklus 3 siswa berada pada kategori sangat tinggi. artinya siswa selalu menempatkan diri dengan baik dalam pembelajaran disertai motivasi yang tinggi, dan selalu memberikan respon aktif dalam pembelajaran dengan berani tampil untuk mengemukakan pendapat di depan kelas maupun menggali masalah dan mampu bekerjasama baik dalam kelas maupun dalam kelompok.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian peningkatan keterampilan pengambilan keputusan melalui pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada pembelajaran IPS, ada beberapa implikasi, yaitu:

1. Pembelajaran menggunakan kooperatif tipe investigasi kelompok ini dapat memberikan suasana berbeda untuk menarik minat siswa sehingga dapat lebih termotivasi untuk belajar. Apalagi dengan menggunakan alat peraga.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa juga dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, karena guru dituntut untuk memahami dan menguasai alat peraga dan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok.

3. Pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok ini dapat menjadikan siswa terampil dalam mengambil keputusan baik dalam pembelajaran di kelas maupun di kehidupan masa depannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian peningkatan keterampilan pengambilan keputusan melalui pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada pembelajaran IPS, ada beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Pengambil kebijakan

Bagi pengambil kebijakan dapat memotivasi dan mendukung peningkatan kemampuan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan model *human resources management*. Diantaranya meliputi (1) pengembangan intensif (*intensive development*) yaitu bentuk pengembangan yang dilakukan pemimpin terhadap guru yang dilakukan secara intensif berdasarkan kebutuhan guru-guru melalui langkah sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi dan pertemuan balikan atau refleksi. Kebutuhan guru dapat dilakuakn dengan cara melakukan perbincangan dan musyawarah kerja antar sesama kepala sekolah. Teknik pengembangan yang digunakan antara lain melalui pelatihan, penataran, kursus, loka karya, dan sejenisnya. (2) pengembangan kooperatif (*cooperative development*) yaitu bentuk pengembangan guru yang dilakukan melalui kerjasama dengan teman sejawat dalam suatu tim yang bekerjasama secara sistematis. Tujuannya untuk meningkatkan kinerja profesional guru. Teknik yang digunakan bisa melallui pertemuan kelompok kerja guru (KKG). Serta dapat memfasilitasi dalam hal saran dan prasana untuk keberlangsungan pembelajaran yang baik.

2. Untuk Pengguna

Bagi pengguna agar implementasi menggunakan pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok berjalan dengan baik dan berjalan

sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, alangkah baiknya jika pengguna mempersiapkan rancangan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan matang, serta menyiapkan alat peraga yang akan digunakan.

Disebutkan dalam lampiran Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru IPS, bahwa guru IPS haru menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir mata pelajaran IPS baik dalam lingkup local, nasional, maupun global.

3. Untuk Penelitian lebih lanjut

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini serta untuk lebih memvalidasi atau mengkonfirmasi hasil-hasil temuan dalam penelitian ini, maka perlu disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut kepada peneliti lain, tentang permasalahan-permasalahan, sebagai berikut.

Pertama, perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok dengan materi yang berbeda.